



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo menandatangani deklarasi Kartasura sebagai destinasi wisata kuliner bebek.

DIJADIKAN DESTINASI WISATA

Kartasura Pusat Kuliner Bebek

SUKOHARJO (KR) - Kecamatan Kartasura menjadi pusat wilayah kuliner bebek. Festival Internasional Bebek Kartasura sukses digelar, Minggu (17/9). Kegiatan tersebut dalam rangkaian peringatan Hari Jadi ke-343 Kartasura Tahun 2023. Pada kesempatan itu juga dilakukan deklarasi Kartasura sebagai destinasi wisata kuliner bebek.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat membuka festival mengatakan, Kecamatan Kartasura memiliki beragam wisata kuliner yang menjadi ciri khas wilayah setempat. Salah satunya menu bebek yang banyak ditemukan di sepanjang Jalan Slamet Riyadi Kartasura. Bebek menjadi menu makanan yang mudah dijumpai masyarakat di warung sampai rumah makan.

"Keberadaan kuliner bebek tersebut tidak hanya menjadi ciri khas Kecamatan Kartasura, namun juga Kabupaten Sukoharjo. Kuliner bebek juga dapat memajukan perekonomian masyarakat setempat dan daerah karena perputaran uang dengan cepat terjadi seiring banyaknya pembeli," kata Etik Suryani. Karena itu, lanjut Etik, Pemkab Sukoharjo mendukung penuh Festival Internasional Bebek Kartasura.

Dalam festival tersebut juga dibagikan 3.000 tester bebek kepada para pengunjung, sekaligus deklarasi Kartasura sebagai destinasi wisata kuliner bebek. Deklarasi juga dihadiri sejumlah perwakilan dari mancanegara, seperti Filipina, Laos dan Thailand.

Camat Kartasura, Ikhwan Sapto Darmono mengatakan, di wilayahnya sudah sejak lama banyak berdiri tempat usaha kuliner bebek. Banyak pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang menekuni kuliner bebek. "Kami berharap, setelah ada deklarasi ini Kecamatan Kartasura semakin dikenal sebagai destinasi wisata kuliner bebek," tandasnya. (Mam)-d

PENEMPATAN TENAGA KERJA DARI PURBALINGGA

'Tono City' Jepang Sepakati Kerja Sama

PURBALINGGA (KR) - Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi dan Walikota Tono City Jepang, Kazuhiko Tada menandatangani kesepakatan bersama magang atau penempatan tenaga asal Purbalingga di kota yang berada di Prefektur Iwate Jepang.

Selain penempatan tenaga kerja, Bupati Tiwi berharap kesepakatan itu akan membuka kesempatan lainnya seperti investasi, wisata, budaya serta transfer teknologi ke Purbalingga.

"Alhamdulillah, Kabupaten Purbalingga telah memiliki mitra kerja internasional, yaitu Tono City Jepang. Kesepakatan ini semoga segera bisa ditindaklanjuti dengan pengiriman tenaga kerja asal Purbalingga ke Jepang dalam waktu dekat," ungkap Bupati Tiwi melalui saluran

whatsapp usai penandatanganan kesepakatan kerja sama di Meeting Hall Aeria Hotel, Tono City, Jumat (15/9).

Dalam kesempatan itu Bupati Purbalingga didampingi Kepala Dinperindag Purbalingga Johan Arifin, Sekretaris Bakeuda Budi Setiawan, Kepala Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja Dinaker Hasan Nuruddin. Sementara itu Walikota Tono didampingi istri Rumiko Tada, Deputi Walikota Souki Suzuki, General Affairs and Planning Division Hidetomo Suzuki.

Hadir pula sejumlah walikota tetangga Tono City serta pejabat dari Prefektur Iwate bersama para pimpinan perusahaan yang menerima tenaga kerja asal Indonesia. Juga hadir pejabat KBRI di Je-

pang serta warga Indonesia yang ada di Tono City.

Tiwi menyebutkan, luas wilayah Tono City hampir sama dengan Purbalingga, tetapi populasi penduduk kota itu hanya 26 ribu jiwa. Karena itu masih banyak membutuhkan tenaga kerja. Kesepakatan antara Pemkab Purbalingga dengan Tono City dalam pengiriman pekerja diyakini akan menguntungkan kedua belah pihak. "Pihak Tono City akan tercukupi ketersediaan tenaga kerjanya dan dari sisi kita akan mengatasi persoalan pengangguran dan kemiskinan," jelasnya.

Menurutnya, Walikota Tono, Kazuhiko Tada menyambut baik kerja sama tersebut. Keseriusan walikota itu ditunjukkan dengan serangkaian zoom meeting dan kunjungan ke

Purbalingga oleh Delegasi Tono City pada Februari lalu. Kunjungan itu untuk menjajaki dan mendalami karakteristik Kabupaten Purbalingga. Sebelum penandatanganan, Delegasi Purbalingga juga melakukan *factory visit* (kunjungan perusahaan) dan menyaksikan langsung perusahaan yang akan menampung tenaga kerja Indonesia.

Dalam kunjungan tersebut, Bupati Tiwi menyempatkan menemui para pekerja asal Indonesia yang bekerja di Tono City. Pada kesempatan itu Bupati Tiwi juga mengenalkan produk-produk unggulan Purbalingga. Di antaranya gula merah serbuk organik, kopi arabica, bulu mata palsu, batik, blangkon Soedirman, abon koki dan wayang suket. (Rus)-d



KR-Istimewa

Bupati Purbalingga bersama Walikota Tono City.

TIDAK TERBUKTI LAKUKAN KORUPSI

Mantan Camat Kedungbanteng Dibebaskan

BANYUMAS (KR) - Mantan Camat Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, Purjito (53) bersama dua terdakwa lain Arif Indra Setyadi (50) Komisariss PT LKM Kedungmas, dan Ida Rokhani (43) (Direktur PT LKM Kedungmas) dibebaskan dari tahanan oleh Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Semarang Jawa Tengah. Mereka dibebaskan Jumat (15/9) lantaran tidak terbukti melakukan korupsi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Kecamatan Kedungbanteng Banyumas.

Aan Roehani sebagai penasihat hukum ketiga terdakwa mengatakan, putusan majelis hakim Pengadilan Tinggi Tipikor Semarang diterima Jumat (15/9) setelah beberapa waktu lalu mengajukan banding. "Alhamdulillah, hari ini,

15 September 2023, kami menerima pemberitahuan isi putusan dalam Perkara tiga terdakwa Purjito, Arif Indra Setyadi dan Ida Rokhani dari Pengadilan Tinggi Semarang," ungkapnya, Sabtu (16/9).

Pada pokoknya, lanjut Aan Roehani, permohonan banding para terdakwa dikabulkan. Para terdakwa diputus bebas, sehingga demi hukum sesuai putusan, para terdakwa harus dibebaskan dari tahanan seketika setelah putusan diucapkan," jelas Aan.

Sebelumnya, di tingkat Pengadilan Tipikor pertama Semarang pada 2 Agustus 2023 lalu, ketiga terdakwa diputus bervariasi. Purjito diputus empat tahun penjara, sedangkan dua terdakwa Arif dan Ida lima tahun penjara. Kemudian penasihat hukum mengajukan banding dan diputus bebas.

Aan menambahkan, surat putusan bebas majelis hakim Pengadilan Tinggi Tipikor Semarang diterima Jumat (15/9) dengan nomor surat Nomor 23/PIDSUS-TPK2023/PTSMG. Bunyi putusan, terdakwa tidak terbukti secara sah melakukan tindak pidana korupsi secara bersama-sama. Kemudian membebaskan terdakwa dari seluruh dakwaan penuntut umum.

Putusan juga memerintahkan terdakwa dibebaskan dari tahanan seketika setelah putusan diucapkan. Memulihkan hak-hak terdakwa dalam kemampuan kedudukan harkat dan martabat. Berkaitan putusan majelis hakim pengadilan tinggi tersebut, Aan Roehani mengapresiasi setinggi-tingginya kepada Majelis Hakim Pemeriksa Perkara pada Pengadilan Tinggi Tipikor pada Pengadilan Tinggi

Semarang, yang telah membebaskan para terdakwa.

"Berita ini tentu saja membuat keluarga para terdakwa bersuka cita dan tak henti-hentinya mengucapkan syukur. Namun tentu saja kita tidak boleh euforia karena kemungkinan besar JPU Kejaksaan Negeri Purwokerto akan mengajukan kasasi," ungkap Aan. Meski begitu, ia menghormati pilihan sikap yang diambil oleh JPU pada Kejaksaan Negeri Purwokerto dan akan tetap mendampingi para terdakwa dalam persidangan tingkat kasasi di Mahkamah Agung.

Aan juga minta doa dan dukungan dari semua pihak, agar dalam perkara kasasi para terdakwa diputus bebas sebagaimana putusan yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Tipikor pada Pengadilan Tinggi Semarang. (Dri)-d

HUKUM

Ditinggal ke Jakarta Rumah Ludes Terbakar

KARANGANYAR (KR) - Bangunan rumah milik, Agus Suryanto (50), warga Dompon RT01/RW IX Karanganyar, ludes dilalap api pada Senin (18/9) pagi.

Rumah tersebut dalam kondisi kosong di tinggal pemiliknya ke Jakarta sejak sepekan lalu. Diduga kebakaran akibat hubungan arus pendek listrik atau korsleting.

Kasi Pemadam Kebakaran Satpol PP Karanganyar, Evan R Pratama, mengatakan pihaknya menerima laporan kebakaran bangunan rumah warga sekitar pukul 04.16 WIB. Petugas pemadam langsung ke lokasi dengan mengerahkan 2 unit mobil pemadam kebakaran dan 1 unit mobil water cannon milik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk memadamkan api.

"Api berhasil dipadamkan satu jam kemu-

dian," jelasnya.

Menurut keterangan warga, api kali pertama dilihat oleh pengguna jalan yang melintas di sana. Kemudian dilaporkan ke pemadam kebakaran Karanganyar. Diduga kebakaran karena korsleting.

Dikatakan, rumah tersebut dalam kondisi kosong. Pemilik bangunan pergi ke Jakarta sejak sepekan lalu. "Api cepat dengan membesar karena kondisi atap bangunan terbuat dari kayu. Berapa kerugiannya, masih dihitung," ujarnya.

Evan meminta warga memastikan apabila akan meninggalkan rumah dalam keadaan kosong terutama dalam jangka waktu yang agak lama untuk mematikan saluran listrik, mencabut elpiji, dan menitipkan rumah kepada saudara atau tetangga terdekat. (Lim)-d



KR-Abdul Alim

Pemadaman kebakaran di Dompon Karanganyar.

IBU BAYI TERNYATA MAHASISWI

Melahirkan Anak Kembarnya di Kamar Kos

SLEMAN (KR) - Polisi menetapkan status tersangka terhadap ayah biologis dua bayi yang ditemukan tewas mengapung di Sungai Buntung, Berbah. Berusia 31 tahun, tersangka berinisial SW warga Piyungan Bantul itu dinilai bertanggung jawab atas nasib tragis yang menimpa kedua bayi malang tersebut.

Sedangkan ibu bayi berinisial EW (19) yang juga kekasih SW, hingga Senin (18/9) masih dirawat di RS Bhayangkara Polda DIY.

Kapolsek Berbah Kumpul Parliska, mengatakan penetapan status tersangka terhadap SW dilakukan Minggu (17/9) malam. "Setelah kami periksa secara intensif, SW yang bekerja sebagai driver ini kami tetapkan sebagai tersangka semalam dan kami tahan. Sedangkan EW berstatus mahasiswi, masih dirawat di RS Bhayangkara, kondisinya lemah dan akan kami periksa setelah membaik," ujar Parliska di Mapolresta Sleman.

Parliska menjelaskan, terungkapnya kasus itu berawal informasi dan penyelidikan terkait temuan dua bayi perempuan beberapa hari lalu. Dari penyelidikan, didapat keterangan ada seorang wanita yang berobat ke sebuah klinik di Maguwoharjo,

Depok, Sleman, karena pendarahan hebat sehabis melahirkan. Hanya saja saat berobat, wanita yang belakangan diketahui ternyata EW itu, tidak membawa bayinya.

Polisi kemudian mendatangi kos EW di Depok Sleman pada Sabtu (16/9) malam. EW akhirnya mengaku telah melahirkan dua bayi perempuan pada Selasa (12/9) malam di kosnya.

Menurut pengakuan EW, bayi pertama lahir tidak bergerak, kemudian bayi kedua bergerak namun napas tersengal-sengal. Kemudian, EW meminta SW datang dan kedua bayi itu dibungkus kain dan ditaruh di kamar mandi dalam kondisi sudah tidak bergerak. Selanjutnya Rabu (14/9) dini hari sekitar pukul 00.00 WIB, bayi dikemas ke dalam tas plastik putih kemudian masuk ke kardus dan dibawa ke dalam mobil.

Sepasang kekasih itu kemudi-



KR-Wahyu Priyanti

Tersangka SW yang juga ayah biologis kedua bayi, kini ditahan di Mapolsek Berbah.

an berkeliling membawa kedua bayi mereka untuk mencari makan. Setelah itu EW dikembalikan ke kos, sedangkan kedua bayi masih di dalam mobil. "Rencana dari si ibu, bayi itu akan dikembalikan kemudian SW keluar kos dan berencana memakamkan. Namun mobil yang membawa kedua bayi itu terhenti di daerah Berbah Sleman, kemudian karena agak panik, tidak jadi dikembalikan. Kemudian bayi diambil dari plastik dan dibuang ke sungai, sedangkan kardus masih

dibawa oleh SW dan selanjutnya dibuang ke tempat sampah.

"Rencananya bayi akan dikamamkan di halaman rumah, namun karena sudah pagi, kemudian dibuang. Mereka malu dan takut ketahuan orangtua karena melahirkan di luar nikah," tandas Parliska.

Kapolsek menambahkan, dari keterangan rumah sakit, diperoleh informasi jika kedua bayi kembar itu lahir pada usia 8 bulan dalam kandungan dan lahir dalam kondisi masih hidup. (Ayu)-d

Jelang Dikhitan, Tenggelam di PAI

TEGAL (KR) - Rencana sehari kemudian akan dikhitan, namun takdir menentukan lain. Rizki Dehfahri (9), warga Jalan Melati, Kelurahan Dampyak, Kramat, Kabupaten Tegal, meninggal setelah tenggelam saat bermain di Pantai Alam Indah (PAI) Kota Tegal. Jenazah korban kemarin sudah dimakamkan di tempat pemakaman umum Dampyak setempat.

"Rencananya hari ini, akan dikhitan, ternyata takdir menentukan Arka harus meninggal di PAI saat bermain dengan teman temannya," ujar Hamdan (20) warga Dampyak, Senin (18/9). Dari rekaman CCTV, sebelum-

nya, korban pada Minggu (17/9) masuk ke objek wisata bersama teman-temannya menggunakan sepeda. Mereka selanjutnya berenang di perairan PAI. "Kalau kejadian persisnya saya tidak tahu, tapi dari informasinya, beberapa saat setelah berenang, dua orang termasuk korban sudah terlihat ke tengah laut. Kalau temannya yang lain masih di pinggir," ujar Tarno (30), warga Tegal.

Dikatakan, tiba-tiba korban tidak terlihat, hingga teman korban berteriak minta tolong dan sejumlah petugas penjaga PAI melakukan pertolongan, namun setelah diangkat korban sudah tidak

bernyawa. "Korban selanjutnya dibawa ke rumah sakit untuk divisum," jelas Tarno.

Sementara Kabid Pariwisata Disporapar Kota Tegal, Dian Eka Kusumawardhani, mengatakan pihaknya menyampaikan duka yang mendalam atas kejadian itu. Menurutnya, korban bersama 8 orang temannya memasuki objek wisata PAI Tegal sekitar pukul 06.48.

Selanjutnya pihaknya mengakui tidak tahu kondisi korban dan teman-temannya. "Saya dapat laporan dari petugas, ada anak tenggelam, selanjutnya saya perintahkan petugas untuk mencari

keberadaan korban, tidak lama kemudian korban ditemukan sudah meninggal," tutur Dian.

Dian meminta kepada orangtua, jika anaknya yang masih kecil berenang di laut, agar tetap didampingi. "Kalau tidak didampingi, khawatirkan akan tenggelam, mengingat korban masih kecil, belum bisa berenang," tuturnya.

Sementara keluarga korban menyatakan, sangat kehilangan korban, apa lagi sehari kemudian akan dikhitan. "Hari ini rencana akan dikhitan, sudah mengundang guru dan teman sekolah korban. Ya, ini takdir Allah, mau apa lagi," ujar Wahyudi. (Ryd)-d